

Serat kanjun marjaka

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20187189&lokasi=lokal>

Abstrak

Naskah ini berisi saduran macapat sebuah cerita carangan, diawali dengan jejer Dwarawati menceritakan segenap istri Kresna dan putra-putranya lalu dilanjutkan kisah datangnya musuh dari Sabrang, dari negara Parang Gubarja dengan rajanya Jukung Marjaka bergelar Kanjun Mardeya yang menyerang negara Amarta dan menguasainya. Hal ini disebabkan dendamnya pada Arjuna ketika berperang memperebutkan Srikandi, ayahnya Jukung Mardeya beserta balatentaranya dibuang dengan senjata angin. Bersamaan dengan datangnya musuh, satria Pandawa Raden Arjuna diberitakan telah menghilang dengan tiba-tiba dari negaranya, Madukara. Teks dilanjutkan dengan cerita pencarian terhadap Arjuna dan pengembaraannya. Teks ini diakhiri dengan gugurnya Raja Jukung Marjaka oleh panah api yang dilontarkan Arjuna. Daftar pupuh lihat di bawah. Naskah mulai disalin pada hari Kamis Pon, 1 Jumadilakhir, Jimakir 1810 (31 Maret 1881). Pada halaman terakhir ada kata terhapus dengan tinta hitam, lalu oleh peneliti terdahulu diberi keterangan berbunyi ponang titining carita dan angka 14-20-7-8 dan 1810 dengan angka Jawa yang berasal dari penyalin. Angka 1810 mungkin adalah angka tahun Jawa saat akhir penyalinan, tetapi makna angka yang lain kurang jelas. Tempat penyalinan belum diketahui. Keterangan di luar teks menyebutkan bahwa naskah ini diterima Pigeaud dari Suwarna di Surakarta pada tahun 1939. Naskah banyak terdapat ralat atau perbaikan di sana sini, bahkan ada sebagian halaman yang sobek yang lalu disalin ulang dan direkatkan bersama-sama dengan teks semula (h.2). Daftar pupuh: (1) dhandhanggula; (2) sinom; (3) asmarandana; (4) kinanthi; (5) mijil; (6) pangkur; (7) pucung; (8) durma; (9) gambuh; (10) maskumambang; (11) megatruh; (12) girisa; (13) dhandhanggula; (14) sinom; (15) mijil; (16) durma; (17) pangkur; (18) asmarandana.